

PELATIHAN LITERASI INFORMASI BERBASIS DIGITAL UNTUK GURU SEKOLAH MENENGAH

Marlini¹, Gustina Erlianti²
FBS Universitas Negeri Padang^{1,2}
Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131, Indonesia
Email: marlini.pdg@gmail.com

Submitted: 2019-12-02

Accepted: 2020-05-31

DOI: 10.24036/abdi-humaniora.v1i2.107064

Revised: 2020-05-30

Published: 2020-05-31

Abstract

The aim of this community service program is for teachers to be able to use and utilize digital information resources optimally in supporting academic activities, publications and learning for schools and themselves. The training material covers how to utilize online databases, One Search, Google Scholar, Digital School Books (BSD), DOAJ, and registering to become a member of the RI National Library as a publication media and learning resource. Activities carried out by lecture, demonstration, direct practice and technical guidance methods. Participants are guided to register as library members, search for information or browse, and download the required information. Before the training activities began, PKM teams made a kind of pre-test for all participants to see the trainees' initial knowledge. From the pre-test results 99% of the trainees did not know the source of digital-based information. Evaluation is done by performing in searching information through an online database and downloading certain subject matter. From the results of this training, participants are expected to be able to utilize digital resources, browse and download subject matter and be able to publish writings through writing and articles. Another thing that needs to be underlined is that digital-based information literacy knowledge in vocational and high school teachers is still very limited and needs to be encouraged even more.

Keywords: *training, literacy information, digital*

Pendahuluan

Informasi ilmiah merupakan “kebutuhan pokok” insan di institusi pendidikan. Terus meningkatnya kualitas infrastruktur terkait jaringan internet menyebabkan informasi semakin mudah disebar dan diperoleh. Memerlukan strategi agar informasi ilmiah dapat diperoleh dengan cepat dan tepat. Menyikapi kondisi tersebut, Tim PKM UNP menyelenggarakan pelatihan literasi informasi berbasis digital. Kegiatan ini diselenggarakan di SMK N 1 Palembayan Kabupaten Agam pada tanggal 11-12 September 2019. Dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari guru SMK dan SMA Palembayan.

Pada kegiatan ini, peserta diperkenalkan sumber informasi ilmiah yang bersumber dari database jurnal dan buku elektronik yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional RI, jurnal elektronik yang terdapat di Google Cendekia, dan berbagai database yang

dilanggan oleh Perpustakaan RI. Peserta pun dipandu untuk membuat akun di website buku elektronik Springer dan mendaftar keanggotaan online Perpustakaan RI (sebagai ketentuan untuk mengakses e-resources Perpustakaan RI) serta cara pemanfaatannya.

Selain mengenalkan sumber informasi ilmiah berlangganan yang notabene berbayar, dijelaskan pula sumber informasi ilmiah yang sifatnya free. Diantaranya, jurnal DOAJ, dan berbagai jurnal nasional terakreditasi. Dan tidak lupa, peserta diberikan pula tips melakukan pencarian dengan menggunakan search engine khususnya Google.

Menurut UNESCO (2007) kemampuan literasi itu sendiri adalah mengarahkan pengetahuan akan kesadaran dan kebutuhan informasi seseorang, dan kemampuan untuk mengidentifikasi, menggunakan, mengkomunikasikan informasi untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat.

Kutner dan Armstrong (2012) berdasarkan ulasan terbaru mereka standar literasi informasi yang relevan dengan lembaga pendidikan bahwa, membimbing informasi profesional dalam konteks literasi standar harus dipertimbangkan agar tetap relevan dalam konteks pembelajaran global, pendekatan berbasis kecakapan yang menyajikan, reflektif, konten dan pendidikan literasi informasi berbasis konteks (Kutner dan Armstrong 2012) Menurut Sitti (2014), secara umum literasi informasi diartikan sebagai kemelekan atau keberaksaraan informasi. Menurut kamus Bahasa Inggris, literacy adalah kemelekan huruf atau kemampuan membaca dan information adalah informasi. Jadi literasi informasi adalah kemelekan terhadap informasi.

Menurut Azim (2016), informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut Hendra (2016), literasi informasi adalah suatu pemahaman atau kemampuan untuk mengidentifikasi, mencari, menemukan, menempatkan, mengorganisir, mengevaluasi, menilai, meneliti, menyelesaikan dan menggunakan, menciptakan, mengkomunikasikan dan menemukan kembali informasi termasuk pemahaman bagaimana bahan pustaka ditata, akrab dengan sumber daya yang tersedia, dan pengetahuan tentang teknik yang biasa digunakan secara efektif, secara efisien dan secara etis untuk tujuan yang dimaksud. Menurut Veri (2017), literasi informasi adalah sebuah keterampilan yang dimiliki seseorang yang mampu memahami kebutuhan informasi untuk memecahkan masalah hidupnya.

Menurut Harsiati (2018), kemampuan literasi informasi siswa dapat diukur dengan model literasi informasi yang telah dikembangkan, di dalam model literasi informasi terdapat langkah-langkah yang perlu dikuasai oleh siswa untuk dapat memanfaatkan informasi guna menunjang prestasi belajar di sekolah.

Menurut Erika (2017), seseorang yang memiliki kemampuan dalam literasi informasi akan memiliki kemampuan untuk menemukan informasi, kemampuan untuk mengevaluasi serta mampu mengolah informasi untuk mengambil berbagai keputusan yang tepat sasaran, dan juga kemampuan untuk menggunakan informasi dan memahami penggunaan sumber dalam mengakses informasi. Menurut Arief (2016), kemampuan literasi informasi merupakan salah satu kompetensi pustakawan,

seseorang pustakawan yang mengajarkan kemampuan literasi informasi sudah tentu mempunyai kompetensi literasi informasi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat, disimpulkan seseorang yang literasi mempunyai kemampuan sebagai berikut: merumuskan masalah, mengidentifikasi sumber, mengevaluasi informasi, mengolah informasi tersebut menjadi sesuatu yang baru, menggunakan informasi secara efektif dan beretika.

Metode Kegiatan

Pelatihan literasi informasi ini diselenggarakan oleh Tim PKM UNP dengan basis digital. Kegiatan ini diselenggarakan di SMK N 1 Palembayan Kabupaten Agam pada tanggal 11-12 September 2019. Dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari guru SMK dan SMA Palembayan. Pada kegiatan ini, peserta diperkenalkan sumber informasi ilmiah yang bersumber dari database jurnal dan buku elektronik yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional RI, jurnal elektronik yang terdapat di Google Cendekia , dan berbagai database yang dilanggan oleh Perpustakaan RI.

Peserta awalnya dipandu untuk membuat akun pada laman buku elektronik Springer dan mendaftar keanggotaan online Perpustakaan RI (sebagai ketentuan untuk mengakses e-resources Perpustakaan RI) serta cara pemanfaatannya. Selain mengenalkan sumber informasi ilmiah berlangganan yang notabene berbayar, dijelaskan pula sumber informasi ilmiah yang sifatnya free. Diantaranya, jurnal DOAJ, dan berbagai jurnal nasional terakreditasi. Dan tidak lupa, peserta diberikan pula tips melakukan pencarian dengan menggunakan search engine khususnya Google.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan Membangun Literasi Informasi Berbasis Digital dikalangan guru SMA N 1 dan SMK N 1 Palembayan Kab. telah selesai dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang telah dihasilkan untuk Tim Workshop maupun peserta yang menjadi target sasaran dari kegiatan ini, antara lain:

Terlaksananya upaya untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjadi salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menjalankan fungsi Tim Workshop sebagai civitas akademika Universitas Negeri Padang (UNP).

Terciptanya hubungan baik antara Tim Workshop yang mewakili institusi UNP dengan masyarakat, khususnya dengan para penyelenggara.

Terjalannya kerjasama yang erat, diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan terus membina kerjasama di masa yang akan datang.

Tersampainya materi yang sangat dibutuhkan khususnya oleh para guru dalam membangun literasi informasi berbasis digital. Materi-materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menelusuri informasi di internet serta sebagai masukan yang berharga bagi guru dan lembaga dalam meningkatkan proses pembelajaran terutama dalam keterampilan guru memanfaatkan internet dalam menelusur informasi yang tepat guna dalam mewujudkan masyarakat literasi di Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

Kegiatan Workshop berupa penyampaian materi berbentuk ceramah dan pelatihan diberikan oleh semua Anggota Tim. Materi "Peranan Literasi informasi dalam mewujudkan keterampilan guru dalam literasi informasi" disampaikan oleh Marlini, S.IPI., MLIS dan dibantu oleh Elva Rahmah, S.Sos, M. I.Kom. Materi "Temu kembali

informasi dalam memanfaatkan databasass online” oleh Dr. Ardoni. M.Si dan dibantu oleh Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom. dan materi praktik “Literasi Informasi” dipandu oleh Agustina Erlianti. MA dan seluruh anggota Tim Workshop.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan, sehingga tidak hanya pengalaman secara kognisi dan afeksi saja yang mereka peroleh selama mengikuti pelatihan ini, namun diharapkan mereka juga menerapkannya dalam kegiatan praktis (psikomotorik).

Kesulitan yang menjadi kendala dalam membangun literasi informasi berbasis digital diantaranya kurangnya pemahaman, kemampuan, dan keterampilan guru dalam bidang internet serta akses internet yang lambat. Oleh karena itu diharapkan kelak semua guru-guru memiliki keterampilan literasi informasi.

Kegiatan Workshop ini mendapatkan respons yang positif, peserta sangat mengharapkan apa yang sudah mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan Workshop dapat dilaksanakan dengan baik serta berupaya melakukan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkan siswa di kelas agar generasi yang akan datang memiliki kemampuan literasi yang mumpuni.

Bahan materi ceramah yang terdiri dari modul dan panduan pelatihan literasi informasi yang saling menunjang dibagikan pada guru-guru sebagai pegangan peserta dalam kegiatan membangun literasi informasi berbasis digital.

1. Survei Kebutuhan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bidang Membangun Literasi Informasi Berbasis Digital dikalangan guru SMA N 1 dan SMK N 1 Palembang dilaksanakan oleh Tim Dosen FBS - UNP dan diawali dengan kegiatan survei kebutuhan untuk mengetahui lebih dalam tentang kebutuhan guru-guru di Kecamatan Palembang Kabupaten Agam. Survei kebutuhan ini lebih mendalami tentang berbagai aspek dan potensi yang dimiliki oleh guru di sekolah.



Acara Pembukaan Membangun Literasi Informasi Berbasis Digital dan Kegiatan diawali dengan pre test terlebih dahulu

2. Tahapan Kegiatan

Tahap 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuka oleh Rektor UNP dan Walikota Bukittinggi memberikan suatu motivasi awal bagi masyarakat Agam untuk terus tetap membangun daerahnya dengan berbagai aktivitas positif yang didukung oleh lembaga perguruan tinggi negeri seperti Universitas Negeri Padang. Pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan nuansa tersendiri bagi masyarakat Agam karena kegiatan ini merupakan awal usaha untuk memotivasi secara gabungan antara motivasi untuk belajar, motivasi untuk bekerja, kerja sama MoU dan motivasi untuk memberikan kebaikan kepada anggota masyarakat

lain secara luas. Pembukaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D.



Tim Dosen di acara pembukaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tahap 2 Kegiatan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1). Mengidentifikasi
 - Menentukan topik/subyek
 - Menentukan dan memahami siapa target pendengar
 - Memilih bentuk yang cocok untuk produk akhir
 - Mengidentifikasi kata kunci - Merencanakan strategi penelusuran
 - Mengidentifikasi jenis sumber informasi di mana informasi dapat ditemukan
- (2). Mengeksplorasi
 - Menentukan sumber-sumber yang cocok dengan topik yang dipilih
 - Menemukan informasi yang cocok dengan topik yang dipilih
 - Melakukan wawancara, karya wisata atau penelitian luar lainnya
- (3). Menyeleksi
 - Memilih informasi yang relevan
 - Menentukan informasi mana yang terlalu mudah, terlalu sulit atau biasa saja
 - Mencatat informasi yang relevan dengan cara mencatat atau membuat pengaturan visual seperti *chart*, grafik atau *outline* dan sebagainya
 - Menentukan tahapan proses
 - Mengumpulkan sitasi yang cocok
- (3). Mengorganisir
 - Menyortir informasi
 - Membedakan antara fakta, opini dan fiksi
 - Memeriksa ketumpangtindihan di antara sumber
 - Menyusun informasi dalam susunan yang logis
 - Menggunakan *visual organiser* untuk membandingkan atau menguji informasi
- (4). Mencipta
 - Menyiapkan informasi dalam bahasa yang dibuat sendiri
 - Merevisi atau mengedit (sendiri maupun dengan teman)
 - Menyelesaikan format bibliografi
- (5). Mempresentasi
 - Melakukan latihan untuk mempresentasikan hasil karya penelitian
 - Membagikan informasi kepada pendengar
 - Menayangkan informasi dalam bentuk yang tepat sesuai dengan pendengar - Menyiapkan dan menggunakan perlengkapan dengan semestinya
- (6). Menilai
 - Menerima masukan dari pendengar

- Menilai penampilan orang lain sebagai respons hasil karya orang lain
 - Merefleksikan sudah seberapa baiknya penelitian ini dilakukan
 - Mengungkapkan keterampilan baru yang telah dipelajari dalam proses penelitian ini
 - Memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dengan lebih baik lagi di waktu mendatang
- (7). Mengaplikasi
- Meninjau ulang masukan dan penilaian yang telah diberikan
 - Menggunakan masukan dan penilaian untuk tugas belajar selanjutnya
 - Mengusahakan untuk menggunakan pengetahuan baru yang diperoleh di dalam situasi yang beragam
 - Menentukan subjek lain apa saja yang dapat menerapkan keterampilan ini
 - Memberi tambahan pada *portfolio* yang dibuat.
- (8). Penyajian materi sesuai dengan isi modul Penyajian dilakukan dengan metode ceramah dibantu dengan media *power point* dan diskusi kelompok kecil.
- (9). Pelatihan dengan bimbingan individu. Pelatihan difokuskan kepada:

No	6 Keterampilan	12 Langkah
1	Perumusan Masalah	1.1. Merumuskan masalah 1.2. Mengidentifikasi yang diperlukan
2	Strategi Pencarian Informasi	2.1. Menentukan sumber 2.2. Memilih sumber terbaik
3	Lokasi dan Akses	3.1. Mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik 3.2. Menemukan informasi di dalam sumber-sumber tersebut
4	Pemanfaatan Informasi	4.1. Membaca, mendengar, meraba dsb 4.2. Mengekstraksi informasi yang relevan
5	Sintesis	5.1. Mengorganisasikan informasi dari pelbagai sumber 5.2. Mempresentasikan informasi tersebut
6	Evaluasi	6.1. Mengevaluasi hasil (efektivitas) 6.2. Mengevaluasi proses (efisiensi)

Tahap III Kegiatan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam kegiatan pelatihan Literasi informasi dilaksanakan di SMK N 1 Palembang dan SMA N 1 Palembang pada tanggal 11-12 September 2019 berlangsung sejak pukul 08.00 hingga 16.00. Total waktu pelatihan 8 jam sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Narasumber kegiatan terdiri dari 3 orang dosen yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa sebagai panitia sekaligus sebagai asisten pelatihan. Modul yang digunakan dalam sesi pelatihan ini berupa buku pedoman yang dibagikan kepada seluruh peserta. Total jumlah peserta adalah 30 orang guru-guru yang berasal dari SMA N 1 Palembang dan SMK N 1 Palembang.

Workshop atau pelatihan tentang literasi informasi berbasis digital perlu disampaikan agar para peserta pelatihan mengetahui dan memahami manfaat dari keterampilan literasi informasi serta dampak secara sosial, ekonomi, dan bidang lainnya yang dapat terjadi jika seseorang tidak atau kurang dalam kemampuan literasi informasi tersebut.



Pelaksanaan Pelatihan Literasi Informasi berbasis digital membekali para guru dalam memanfaatkan informasi yang berada di internet

1) Strategi Pencarian Informasi

Memberikan pelatihan cara atau strategi yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan penelusuran informasi dengan tahapan melakukan perencanaan dalam strategi penelusuran. bahwa sebelum melakukan penelusuran maka terlebih dahulu harus merencanakan dan menyusun strategi penelusuran.



Memberikan bimbingan bagaimana strategi mencari informasi

a. Tahap IV Kegiatan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam kegiatan pelatihan Literasi informasi dilaksanakan di SMK N 1 Palembang pada tanggal 11-12 September 2019 berlangsung sejak pukul 08.00 hingga 16.00. Total waktu pelatihan 8 jam sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Narasumber kegiatan terdiri dari 3 orang dosen yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa sebagai panitia sekaligus sebagai asisten pelatihan. Workshop kali ini adalah melatih masyarakat bagaimana mengidentifikasi sumber-sumber informasi elektronik dan sumber digital yang potensial.



a. Identifikasi Sumber-Sumber Informasi Elektronik

Memperkenalkan dan mengajarkan bagaimana menggunakan sumber-sumber informasi digital berupa e-book kepada peserta workshop adapun buku-buku elektronik yang di berikan kepada guru-guru berupa buku anak-anak, buku pelajaran,

buku-buku koleksi perpustakaan, buku SD KTSP 2016 dan buku komputer, jumlah e-book yang disumbangkan kepada mitra dari tim PKM adalah sebanyak 5.22 GB.

2) Identifikasi Sumber-Sumber Digital Potensial

Saat ini pemerintah telah meluncurkan berbagai program untuk mendukung kegiatan literasi di sekolah. Dari pihak Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah membuat layanan e-resources yang beralamat di <http://e-resources.perpusnas.go.id/> dan layanan digital yang berisi berbagai sumber informasi eletronik berupa jurnal, e-book, multimedia, naskah manuskrip dan lain sebagainya. Begitupun dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia meneruskan program e-book dalam bentuk layanan portal yang beralamat di www.bukusekolahdigital.com.

Seluruh peserta belum pernah menggunakan atau mengakses layanan e-resources yang dibuat oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Hal ini disebabkan masih minimnya informasi yang didapatkan oleh para peserta. Melalui pelatihan ini peserta diarahkan untuk sekaligus mendaftar keanggotaan secara online di layanan e-resources tersebut. Sehingga pada saat pelatihan peserta dapat mengakses berbagai layanan digital yang telah disediakan.



Pelaksanaan Pelatihan Literasi Informasi berbasis digital di SMK N 1 Palembang dan Pelaksanaan Pelatihan Informasi berbasis digital di SMK N 1 Palembang

Simpulan

Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respons yang positif, peserta sangat mengharapkan apa yang sudah mereka dapatkan selama mengikuti kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik serta berupaya meningkatkan kemampuan literasi informasi. Sehingga memberikan dampak pembelajaran seumur hidup. Sehingga diharapkan dapat memiliki kemampuan literasi informasi berbasis digital. Dengan adanya pelatihan dikalangan guru-guru bagaimana kemampuan literasi informasi berbasis digital guru bisa 80% sudah dapat memahami pengertian, konsep dan praktik penelusuran informasi berbasis digital dengan sebaik mungkin hasil yang di capai. Dengan adanya pelatihan ini dikalangan guru-guru di sekolah ini sehingga telah di hasilkan peningkatan kemampuan guru-guru dalam memanfaatkan dan menelusur informasi digital dalam proses pembelajaran di sekolah.

Rujukan

- Arsyadi, E.F., Prasetyawan, Y.Y. (2017). Studi komparatif kemampuan literasi informasi siswa IPA dan IPS di SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6 (1), 1-12.
- Kutner, L., Armstrong, A. (2012). Rethinking information literacy in a globalized world. *Communications in Information Literacy*, 6 (1), 24-33.

- Pattah, S.H. (2014). Literasi informasi: Peningkatan kompetensi informasi di dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khazanah Al-Hikmah*, 2 (2), 117-128.
- Ramadhan, A., Ningrum, I.P., & Yamin, M. (2016). Siaset Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo dengan menggunakan sistem penunjang keputusan metode weighted product dan sistem informasi geografis berbasis web. *Jurnal Semantik*, 2 (2), 65-74.
- Setiawan, V. (2017). Strategi komunikasi pustakawan dalam implementasi literasi informasi (Studi kasus di perguruan tinggi dengan menggunakan dan memanfaatkan e-resources). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21 (1), 15-29.
- United Nations Educational and Cultural Organization (UNESCO). (2007). *Information for All Programme (IFAP): Towards Information Literacy Indicators*. Dipetik 2 April, 2019. <http://www.uis.inesco.org/template/pdf/esck/infoLit.pdf>
- Wicaksono, A. (2016). Profil literasi informasi pustakawan Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12 (1), 1-9.
- Wicaksono, H., dan Kurniawan, A. (2016). Analisis keterampilan literasi informasi pustakawan pusat informasi ilmiah di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto berdasarkan model the big 6. *Jurnal Lentera Pustaka*, 2 (1), 21-44.